

Analisis Majas Hiperbola dalam Lirik Lagu *This Is Me* Pada *soundtrack* film berjudul *The Greatest Showman*

Aji Jehan Fellani
IKIP Siliwangi

Email: ajijehanfellani@gmail.com

Abstract. *In a literary work, especially poetry or song lyrics, figure of speech is very common to appear so that the poem or song lyrics become more beautiful. One of the figures of speech that is often used is hyperbole. This figure of speech serves to give a great impression by exaggerating sentences. The lyrics of the song, This Is Me, which is the original sound tract from the film The Greatest Showman, is very thick with the use of hyperbole figure of speech. This is because the moral message of the song is to inspire the listeners.*

Keywords: *figure of speech, hyperbole, song lyric*

Abstrak. Dalam sebuah karya sastra khususnya puisi ataupun lirik lagu, majas sangat lazim muncul agar puisi atau lirik lagu tersebut menjadi lebih indah. Salah satu majas yang sering digunakan adalah majas hiperbola. Majas ini berfungsi untuk memberikan kesan hebat dengan kalimat yang melebih-lebihkan. Lirik lagu berjudul *This Is Me* yang merupakan original sound tract dari film *The Greatest Showman* sangat kental dengan penggunaan majas hiperbola. Hal ini dikarenakan pesan moral dari lagu tersebut yang ingin memberikan semangat pada pendengarnya.

Kata kunci: gaya bahasa, hiperbola, lirik lagu.

LATAR BELAKANG

Penggunaan majas dalam lirik lagu dapat berfungsi untuk menambah efek-efek tertentu agar lirik lagu menjadi lebih menarik. Lagu berjudul *This Is Me* adalah salah satu lagu yang menjadi *soundtrack* film berjudul *The Greatest Showman*. Lagu ini berisi kisah perjuangan orang-orang yang termarjinalkan karena memiliki berbagai kekurangan fisik. Lagu ini memperoleh penghargaan lagu asli terbaik dalam ajang bergengsi yaitu *Golden Globe Awards* di tahun 2018.

Lagu berjudul *This Is Me* ini sarat dengan majas khususnya majas hiperbola. Majas hiperbola mempunyai fungsi untuk melebih-lebihkan suatu keadaan (Setiawan, 2022).

Penggunaan majas hiperbola dalam lagu ini digunakan sebagai penyemangat agar orang-orang yang sering terpinggirkan karena memiliki fisik yang tidak sempurna bisa bangkit dan menunjukkan bahwa mereka juga bisa meraih kesuksesan.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Wiradi dalam Lestari (2019), analisis adalah kegiatan mengurai, membedakan, dan memilah sesuatu untuk dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu lalu dicari kaitannya serta ditafsirkan maknanya. Analisis juga bisa dimaknai kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara keseluruhan (Lestari, 2019).

Berdasarkan Luxemburg dalam Lestari (2019), lirik lagu dapat dimasukkan ke dalam puisi. Lirik lagu juga dapat didefinisikan sebagai susunan kata yang berisi curahan perasaan (Halimah, 2008).

Lestari (2019) menuturkan bahwa puisi merupakan karya sastra yang mempunyai majas yang menarik. Lirik lagu apabila dihilangkan alunan melodinya akan menjadi puisi. Artinya lirik lagu juga terkandung majas di dalamnya.

Majas menurut Keraf dalam Lastris (2019) adalah cara menuangkan pikiran secara khas. Setiap lirik dalam sebuah lagu memiliki pesan untuk pendengarnya. Maka dari itu, penulis lirik lagu pasti akan menyampaikan liriknya semenarik mungkin. Lestari (2019) menambahkan bahwa gaya bahasa akan memberi kesan tertentu bagi para pendengar.

Menurut Tarigan dalam Fitri (2020) bahwa majas adalah sebuah bentuk retorik yang digunakan agar pembaca dapat terpengaruh dan yakin dengan hal yang disampaikan oleh penulis.

Keraf dalam Lestari (2019) mengelompokkan majas hiperbola ke dalam kelompok majas pertentangan. Majas hiperbola mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan (bisa dilihat dari ukurannya, sifatnya, ataupun jumlahnya) dengan tujuan untuk memberi penekanan agar situasi yang digambarkan menjadi lebih hebat.

Studi tentang analisis majas hiperbola ini telah dilakukan oleh Setiawan dan Rosliah pada tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan oleh penulis adalah metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2013) mengungkapkan bahwa metode kualitatif ini cocok untuk digunakan pada masalah yang sifatnya dinamis. Rumusan masalah yang bersifat deskriptif akan memandu penulis untuk mengeksplorasi situasi sosial yang diteliti secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lirik lagu *This Is Me* ditulis oleh Benj Pasek dan Justin Paul. Lagu ini dinyanyikan oleh Keala Settle dalam film *The Greatest Showman*. Lagu ini sendiri mendapatkan penghargaan sebagai lagu orisinal terbaik dalam penghargaan *Golden Globe Awards*. Lagu tersebut juga menjadi nominasi lagu terbaik dalam penghargaan *Academy Awards*.

Berikut adalah lirik lagunya.

*I am not a stranger to the dark
Hide away, they say
'Cause we don't want your broken parts
I've learned to be ashamed of all my scars*

*Run away, they say
No one'll love you as you are*

*But I won't let them break me down to dust
I know that there's a place for us
For we are glorious*

*When the sharpest words wanna cut me down
I'm gonna send a flood, gonna drown 'em out
I am brave, I am bruised
I am who I'm meant to be, this is me*

*Look out 'cause here I come
And I'm marching on to the beat I drum
I'm not scared to be seen
I make no apologies, this is me*

*Another round of bullets hits my skin
Well, fire away 'cause today, I won't let the shame sink in
We are bursting through the barricades and
Reaching for the sun
Yeah, that's what we've become*

Bila dimaknai ke dalam bahasa Indonesia, maka liriknya akan menjadi berikut:

Aku bukan orang asing di kegelapan

Sembunyikan, kata mereka

Karena kami tidak ingin bagianmu yang rusak

Aku telah belajar untuk malu dengan semua bekas lukaku

Lari, kata mereka

Tidak ada yang akan mencintaimu apa adanya

Tapi aku tidak akan membiarkan mereka menghancurkanku menjadi debu

Aku tahu ada tempat untuk kita

Karena kita mulia

Ketika kata-kata paling tajam ingin memotongku

Aku akan mengirim banjir, akan menenggelamkan mereka

Aku berani, aku terluka

Aku adalah aku yang seharusnya, inilah aku

Awas karena aku akan datang
 Dan aku berbaris mengikuti irama yang aku mainkan
 Aku tidak takut terlihat
 Aku tidak meminta maaf, ini aku

Terjangan peluru lainnya mengenai kulitku
 Baiklah, tembak, karena hari ini, aku tidak akan membiarkan rasa malu meresap
 Kami menerobos barikade dan
 Menggapai matahari
 Ya, begitulah kita akan menjadi

Terdapat 5 bait dalam lirik lagu tersebut. Cukup banyak majas hiperbola yang termuat di dalamnya.

Majas hiperbola dapat kita temukan pada tabel berikut.

Tabel 1. Data hasil analisis majas hiperbola dalam lirik lagu *This Is Me*

No	Bait ke-	Baris ke-
1	2	1
2	3	1
3	3	2
4	3	3
5	5	2
6	5	4

Seperti terlihat pada tabel 1, penulis menggunakan majas hiperbola hampir di setiap baitnya. Hal ini dikarenakan lagu ini ditujukan untuk memberi semangat pada kelompok orang yang merasa terpinggirkan karena memiliki kekurangan khususnya kekurangan fisik.

Dengan menggunakan majas hiperbola, penulis lagu juga berharap bahwa kesan dramatis dari lagu ini akan dirasakan oleh para pendengarnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Lirik lagu *This Is Me* mempunyai pesan bahwa setiap orang bisa memperoleh kesuksesan meskipun dengan berbagai keterbatasan. Majas hiperbola dengan kalimat yang melebih-lebihkan yang ada dalam lirik lagu memberikan kesan hebat pada lagunya. Artinya majas hiperbola telah berfungsi sebagai mana mestinya dalam sebuah karya sastra.

Lirik lagu ini dapat digunakan di kelas sebagai bahan pembelajaran khususnya materi majas hiperbola. Siswa dapat diajak untuk menganalisis lebih dalam makna kalimat yang terkandung dalam lirik dengan majas hiperbola tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Ambary, A. (1974). *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Djatnika.
- Aminuddin. (2004). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Damayanti, R. (2018). Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Widyaloka, Vol. 5(3), 261-278*.
<https://ikipwidyadarmasurabaya.ac.id/journalwidyaloka/>
- Dian Uswatun Hasanah, Ferdian Achsani, Iqbal Syahrul Akbar Al Aziz. (2019). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Puisi-Puisi Karya Fadli Zon. *Kembara : Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra dan Pengajarannya, 5(1), 18-26*.
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/8187>
- Endraswara, Suwardi. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra (Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: CAPS.
- Gorys Keraf. (2004). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah
- Gorys Keraf. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta. Gramedia
- Mochamad Faizun. (2020). Analisis Gaya Bahasa dalam Puisi Ada Tilgram Tiba Senja Karya W.S. Rendra : *Kajian Stilistika. Kredo : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, 4(1), 67-82*. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/view/4658>
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, R. D. (2010). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2013). *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ririen Ekoyanantiasih. (2015). Majas Metafora dalam Pemberitaan Olahraga di Media Massa Cetak. *Pujangga : Jurnal Bahasa dan Sastra, 1(1), 14-23*.
<http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/view/146>
- Septiani Lestari. (2021). Kajian Stilistika Teks Lagu dalam Album Untukmu Selamanya Karya Band Ungu. *Jurnal Bahasa dan Sastra, 8(2), 106-112*.
<https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/JBS/article/view/96>
- Tarigan, H.G. (1995). Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, SLTP, dan SMU Berdasarkan Kurikulum 1994. Bandung : Theme 76.
- Tarigan, H.G. (2013). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teti Laila Adha, Chairil Effendy, Antonius Totok Priyadi. (2017). Analisis Stilistika Lirik Lagu-lagu Padi. *Khatulistiwa : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 6(6), 1-10*.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/20204>
- Waluyo, H. J. (1995). *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret Universty Press.